

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak, sedangkan variabel dependen (Y) Karakter Peserta Didik. Dalam suatu penelitian data yang di dapat berupa data yang masih mentah, jadi data tersebut masih perlu untuk dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu berupa skor angket komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak dan karakter peserta didik. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas instrumen penelitian angket. Adapun untuk validitas menggunakan rumus *product moment* dan reabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*.

### B. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 55 butir soal (20 butir soal komunikasi interpersonal, 11 butir soal tentang aspek religius, 10 butir soal tentang aspek disiplin, dan 14 butir soal aspek tanggung jawab). Soal dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlation)  $>$   $r_{tabel}$

dengan jumlah sampel 10 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,576. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak (X)**

<b>No.</b>	<b>Soal</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	Soal 1	0,883	0,576	Valid
2	Soal 2	0,764	0,576	Valid
3	Soal 3	0,948	0,576	Valid
4	Soal 4	0,934	0,576	Valid
5	Soal 5	0,912	0,576	Valid
6	Soal 6	0,860	0,576	Valid
7	Soal 7	0,756	0,576	Valid
8	Soal 8	0,893	0,576	Valid
9	Soal 9	0,934	0,576	Valid
10	Soal 10	0,870	0,576	Valid
11	Soal 11	0,790	0,576	Valid
12	Soal 12	0,948	0,576	Valid
13	Soal 13	0,934	0,576	Valid
14	Soal 14	0,730	0,576	Valid
15	Soal 15	0,835	0,576	Valid
16	Soal 16	0,764	0,576	Valid
17	Soal 17	0,934	0,576	Valid
18	Soal 18	0,860	0,576	Valid
19	Soal 19	0,904	0,576	Valid
20	Soal 20	0,934	0,576	Valid

Jumlah Soal	20
-------------	----

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa angket yang berisi 20 butir soal yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak setelah di uji validitasnya mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 10 responden dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,576. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid dan layak digunakan sebagai penelitian.

Sedangkan hasil uji validitas instrumen uuntuk mengukur variabel terikat karakter peserta didik (Y) berdasarkan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Aspek Religius**

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,913	0,576	Valid
2	Soal 2	0,910	0,576	Valid
3	Soal 3	0,677	0,576	Valid
4	Soal 4	0,717	0,576	Valid
5	Soal 5	0,717	0,576	Valid
6	Soal 6	0,701	0,576	Valid
7	Soal 7	0,910	0,576	Valid
8	Soal 8	0,913	0,576	Valid
9	Soal 9	0,717	0,576	Valid
10	Soal 10	0,913	0,576	Valid
11	Soal 11	0,145	0,576	Tidak Valid
Jumlah Soal				11

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 1 butir soal pembentukan karakter dari 11 butir soal tidak valid sehingga data yang tidak valid tersebut di

hapus. Selanjutnya menyusun angket baru berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur karakter siswa pada aspek religius mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 10 responden dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,576. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Instrumen Apek Disiplin**

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,846	0,576	Valid
2	Soal 2	0,845	0,576	Valid
3	Soal 3	0,819	0,576	Valid
4	Soal 4	0,879	0,576	Valid
5	Soal 5	0,879	0,576	Valid
6	Soal 6	0,819	0,576	Valid
7	Soal 7	0,879	0,576	Valid
8	Soal 8	0,879	0,576	Valid
9	Soal 9	0,846	0,576	Valid
10	Soal 10	0,819	0,576	Valid
Jumlah Soal				10

Sumber Data: Olahan Peneliti 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 10 butir soal pembentukan karakter peserta didik aspek disiplin dinyatakan valid semua.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Instrumen Aspek Tanggung Jawab**

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,719	0,576	Valid
2	Soal 2	0,934	0,576	Valid
3	Soal 3	0,948	0,576	Valid

4	Soal 4	0,933	0,576	Valid
5	Soal 5	0,934	0,576	Valid
6	Soal 6	0,797	0,576	Valid
7	Soal 7	0,766	0,576	Valid
8	Soal 8	0,948	0,576	Valid
9	Soal 9	0,948	0,576	Valid
10	Soal 10	0,934	0,576	Valid
11	Soal 11	0,559	0,576	Tidak Valid
12	Soal 12	0,523	0,576	Tidak Valid
13	Soal 13	-0,259	0,576	Tidak Valid
14	Soal 14	0,357	0,576	Tidak Valid
Jumlah Soal				14

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 4 butir soal dari 14 butir soal tidak valid sehingga data yang tidak valid tersebut di hapus. Selanjutnya menyusun angket baru berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur karakter siswa pada aspek tanggung jawab. Jadi dari jumlah keseluruhan butir soal sebanyak 55, terdapat 50 soal yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) >  $r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak berjumlah 20 butir soal yang valid, pada variabel karakter siswa 30 soal yang valid ( $Y_1=10$  soal;  $Y_2= 10$  soal;  $Y_3= 10$  soal). Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Komunikasi Interpersonal Guru**  
**Akidah Akhlak (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	20

Dari tabel 4.5 output diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,983, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan nilai N=10 dicari pada tabel signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,576. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,983 >  $r_{tabel} = 0, 576$ , maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Aspek Religius (Y<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	10

Dari tabel 4.6 output diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,943, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan nilai N=10 dicari pada tabel signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,576. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* =0,943 >  $r_{tabel} = 0, 576$ , maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Aspek Disiplin (Y<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	10

Dari tabel 4.6 output diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,957, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan nilai N=10 dicari pada tabel signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,576. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* =0,957 >  $r_{tabel} = 0, 576$ , maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Apek Tanggung Jawab (Y<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	10

Dari tabel 4.6 output diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,974, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan nilai N=10 dicari pada tabel signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,576. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* =0,974 >  $r_{tabel} = 0, 576$ , maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas dari Soal X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub>**

Variabel	Cronbach's Alpha	r Tabel (N=10), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak (X)	0,983	0,576	Reliabel
Aspek Religius (Y <sub>1</sub> )	0,943	0,576	Reliabel
Aspek Disiplin (Y <sub>2</sub> )	0,957	0,576	Reliabel
Aspek Tanggung Jawab (Y <sub>3</sub> )	0,974	0,576	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) variabel X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, Y<sub>3</sub> > 0,576, sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Berikut ini disajikan paparan data hasil skor angket variabel X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub> :

**Tabel 4.10**  
**Skor Hasil Angket Variabel X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub>**

No. Responden	Kelas	Variabel			
		X	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>
1	X MIA	68	35	35	31
2	X MIA	75	30	34	31
3	X MIA	58	34	35	38
4	X MIA	66	30	33	39
5	X MIA	64	38	31	30
6	X MIA	58	33	32	30

7	X MIA	67	34	38	39
8	X MIA	63	29	37	30
9	X MIA	65	31	28	22
10	X MIA	69	36	30	30
11	X MIA	71	36	38	39
12	X MIA	71	36	29	31
13	X MIA	62	27	36	32
14	X MIA	48	38	34	40
15	X MIA	80	28	28	29
16	X MIA	62	38	38	30
17	X MIA	66	32	31	21
18	X MIA	58	29	34	40
19	X MIA	57	32	36	30
20	X MIA	73	31	31	20
21	X IIS	60	33	34	22
22	X IIS	76	29	26	39
23	X IIS	60	35	40	31
24	X IIS	72	31	25	30
25	X IIS	61	36	29	39
26	X IIS	61	32	40	40
27	X IIS	77	34	38	35
28	X IIS	55	31	35	30
29	X IIS	56	27	31	35
30	X IIS	68	34	25	40
31	X IIS	60	31	40	28
32	X IIS	65	27	30	30
33	X IIS	47	35	30	34
34	X IIS	63	30	33	31
35	X IIS	58	34	36	24
36	X IIS	74	28	27	40

37	X IIS	65	29	28	37
38	X IIS	75	38	34	31
39	X IIS	65	25	27	37
40	X IIS	66	32	34	40
41	X IIS	62	35	35	29
42	X IIS	52	30	31	22
43	X IIS	58	32	33	38
44	X IIS	52	28	34	29
45	X IIS	57	38	30	36
46	X IIS	77	31	32	37
47	X IIS	52	33	28	26
48	X IIS	48	30	36	29
49	X IIS	68	34	34	34
50	X IIS	54	25	32	34
51	X IIS	62	36	29	28
52	X IIS	61	27	37	38
53	X IIS	57	31	25	29
54	X IIS	68	32	32	30
N= 54		$\sum X= 3413$	$\sum Y_1= 1730$	$\sum Y_2=1758$	$\sum Y_3=1744$
		Max = 80	Max = 38	Max = 40	Max = 40
		Min = 48	Min = 27	Min = 25	Min = 20

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas Data Variabel X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub>

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel X, Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>, dan Y<sub>3</sub>**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y1	Y2	Y3
N		54	54	54	54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	63.20	32.04	32.56	32.30
	Std. Deviation	7.892	3.453	4.003	5.565
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.086	.104	.148
	Positive	.061	.081	.059	.148
	Negative	-.049	-.086	-.104	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.445	.628	.763	1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989	.825	.605	.190

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel ( $X = 0,989$ ;  $Y_1 = 0,825$ ;  $Y_2 = 0,605$  dan  $Y_3 = 0,190$ ), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut  $> 0,05$ . Jadi, data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Salah satu cara menggunakan uji Anova dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*, yaitu apabila hasil uji yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka tergolong linier.

**tabel 4.12**

### **Hasil Uji Linieritas Variabel Aspek Religius ( $Y_1$ )**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	358.309	25	14.332	1.467	.163
		Linearity	.039	1	.039	.004	.950
		Deviation from Linearity	358.270	24	14.928	1.528	.140
	Within Groups		273.617	28	9.772		
	Total		631.926	53			

Dari tabel 4.12 output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap aspek religius ( $Y_1$ ) adalah sebesar 0,140. Yang menunjukkan bahwa diperoleh perbandingan  $0,140 > 0,05$ . Jadi terdapat hubungan linier yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Aspek Disiplin ( $Y_2$ )**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups (Combined)	488.083	25	19.523	1.513	.144
	Linearity	26.029	1	26.029	2.017	.167
	Deviation from Linearity	462.055	24	19.252	1.492	.154
	Within Groups	361.250	28	12.902		
X	Total	849.333	53			

Dari tabel 4.13 output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap aspek disiplin ( $Y_2$ ) adalah sebesar 0,154. Yang menunjukkan bahwa diperoleh perbandingan  $0,154 > 0,05$ . Jadi terdapat hubungan linier yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek disiplin.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Aspek Tanggung Jawab ( $Y_3$ )**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y3 * X	Between Groups (Combined)	813.759	25	32.550	1.101	.400
	Linearity	15.576	1	15.576	.527	.474
	Deviation from Linearity	798.184	24	33.258	1.125	.379
	Within Groups	827.500	28	29.554		
	Total	1641.259	53			

Dari tabel 4.14 output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap aspek tanggung jawab ( $Y_3$ ) adalah sebesar 0,379. Yang menunjukkan bahwa diperoleh perbandingan  $0,379 > 0,05$ . Jadi terdapat hubungan linier yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab.

### 3. Analisis Uji Hipotesis Menggunakan Uji Regresi linier Sederhana

Uji regresi sederhana secara umum mempunyai rumus persamaan  $Y = a + Bx$ , dimana;

$Y$  = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

$X$  = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai  $a$  dan  $b$  dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu juga sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengujian regresi linier sederhana yang diuji tiap variabel dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* adalah sebagai berikut:

- a. Uji regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius siswa ( $Y_1$ ).

Formulasi hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

H0: Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap  $Y_1$**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.852	2.963		10.412	.000
	X	.208	.066	.400	3.150	.003

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS For Windows 16.0 2019

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{\text{tabel}} = 1.673$ .

-Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau jika  $t_{\text{sig}} < \alpha$  maka H0 ditolak dan Ha diterima

-Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau jika  $t_{\text{sig}} > \alpha$  maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel X adalah sebesar 0,208 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter

pada aspek religius siswa. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kemampuan komunikasi guru maka meningkat pula pembentukan karakter religius siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3.150 dan nilai sig sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui  $t_{hitung} = 3.150 > t_{tabel} = 1.673$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel  $Y_1$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisiensi Determinasi Variabel X terhadap  $Y_1$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.144	6.075

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel model summary dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi sebesar 16 % terhadap pembentukan karakter aspek religius.

- b. Uji regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek disiplin siswa ( $Y_2$ ).

Formulasi hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek disiplin di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan

karakter siswa pada aspek disiplin di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y<sub>2</sub>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.296	6.669		2.894	.007
	X	.208	.085	.381	2.438	.020

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS For Windows 16.0 2019

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{\text{tabel}} = 1.673$ . Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel X adalah sebesar 0,208 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter pada aspek disiplin siswa. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kemampuan komunikasi guru maka meningkat pula pembentukan karakter disiplin siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.438 dan nilai sig sebesar 0,020 yang berarti dapat diketahui  $t_{\text{hitung}} = 2.438 > t_{\text{tabel}} = 1.673$  dan signifikansi  $0,020 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y<sub>2</sub>.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisiensi Determinasi Variabel X terhadap Y<sub>2</sub>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.145	.121	6.780

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel model summary dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi sebesar 14,5 % terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek disiplin.

- c. Uji regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak (X) terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab siswa ( $Y_3$ ).

Formulasi hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

H0: Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

**Tabel 4.19****Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap  $Y_3$** **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.693	6.910		2.560	.000
X	.249	.088	.430	2.818	.008

a. Dependent Variable: Y3

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS For Windows 16.0 2019

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{tabel} = 1.673$ . Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel X adalah sebesar 0,249 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter pada aspek tanggung jawab siswa. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kemampuan komunikasi guru maka meningkat pula pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2.818 dan nilai sig sebesar 0,008 yang berarti dapat diketahui  $t_{hitung} = 8.613 > t_{tabel} = 1.673$  dan signifikansi  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel  $Y_3$ .

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisiensi Determinasi Variabel X terhadap  $Y_3$**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.162	7.026

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel model summary dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi sebesar 18,5 % terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab.